

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Manurung (2019), investasi adalah proses menginvestasikan satu atau lebih aset yang dimiliki, biasanya dalam jangka waktu yang cukup lama, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam hal investasi, hukum menentukan bahwa investor harus menanggung risiko yang lebih besar untuk keuntungan yang lebih tinggi. Pendukung keuangan dapat mengalami kemalangan yang jauh lebih besar, khususnya kehilangan seluruh modal mereka. Meskipun ada banyak jenis investasi, penulis penelitian ini hanya berbicara tentang saham yaitu instrumen investasi yang banyak digunakan investor.

Investor rasional selalu mencari pengembalian tertinggi atas investasi mereka. Imbal hasil yang relatif tinggi yang diperoleh dari saham disertai dengan tingkat risiko yang tinggi. Dalam kasus saham, risiko dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu risiko sistematis atau biasa disebut dengan risiko pasar yang artinya, pergerakan harga saham tertentu akan dipengaruhi oleh pergerakan pasar saham secara menyeluruh. Jenis risiko sistematis ini tidak dapat dikelola oleh investor dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko tidak sistematis, atau sering disebut dengan risiko spesifik adalah risiko terjadinya peristiwa tertentu dalam suatu perusahaan atau industri yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Investor dapat mengurangi risiko tidak sistematis pada suatu saham dengan membangun portofolio saham.

Salah satu ide terbaik untuk meminimalkan atau mendiversifikasi risiko adalah membuat portofolio. Alasannya adalah ketika memiliki portofolio, investor memiliki peluang untuk memperoleh pengembalian (keuntungan) yang lebih besar daripada risiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Oleh karena itu, investor perlu membuat portofolio untuk meminimalkan risiko investasi Anda. Pembentukan portofolio adalah proses berinvestasi dalam portofolio dengan menggabungkan sejumlah surat yang dilakukan pada sejumlah kelas aset yang berbeda untuk mencapai hasil yang sebaik mungkin dengan risiko yang paling kecil (Manuel, 2015).

Portofolio Optimal adalah portofolio yang dipilih oleh investor dalam konteks berbagai Portofolio efisien yang ada. Portofolio yang efisien adalah portofolio dengan tingkat pengembalian tertinggi pada tingkat risiko tertentu atau portofolio dengan tingkat risiko terendah pada tingkat pengembalian tertentu. Namun portofolio yang efisien belum menjadi yang paling baik sehingga dalam pengambilan keputusan investasi, investor harus mencari portofolio yang optimal.

Model Markowitz dan *Single Index* dapat digunakan untuk membentuk portofolio optimal. Model Markowitz Harry Markowitz muncul dengan konsep model pembentukan portofolio pada tahun 1952. Menurut model ini portofolio optimal adalah salah satu yang menghasilkan pengembalian maksimum dengan risiko minimal. Istilah 'optimal' juga digunakan untuk menggambarkan portofolio rata-rata. Model Indeks Tunggal William Sharpe muncul dengan Model Indeks Tunggal. pada tahun 1963. Indeks Tunggal adalah versi sederhana dari Model Markowitz. Model Indeks Tunggal mengasumsikan bahwa harga saham bergerak

searah dengan indeks pasar. Misalnya jika indeks pasar naik maka harga saham naik, dan jika indeks turun maka harga saham turun (Hartono (2017))

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviana (2019) menyebutkan bahwa pada model Indeks Tunggal *expected return* portofolio optimal didapatkan lebih besar daripada menggunakan model Markowitz, begitupun risiko yang dihasilkan dengan model Indeks Tunggal lebih kecil daripada menggunakan Model Markowitz. Sedangkan menurut Tjahjawati dkk (2021) model Markowitz lebih besar daripada Indeks Tunggal karena risikonya yang lebih kecil daripada Indeks Tunggal. Namun pada penelitian Sugiarni dkk (2021) dan Sarandi (2022) hasil sama seperti penelitian Oktaviana (2019) yaitu model Indeks Tunggal lebih baik dibandingkan Markowitz karena memiliki nilai *return* portofolio lebih besar dan risiko yang juga tidak lebih besar.

Penelitian ini ialah replikasi dari penelitian sebelumnya yang mana telah dilakukan oleh Sugiarni dkk (2021), penelitian tersebut menjadikan indeks LQ-45 sebagai objek penelitian selama Februari 2017 – Juli 2020. Sedangkan yang menjadi pembeda dari penelitian ini objek penelitiannya adalah Sektor Perbankan dalam indeks LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama Februari 2019 - Januari 2022. Sektor perbankan dapat menjadi pilihan investor karena memiliki stabilitas dan daya tahan perbankan nasional dinilai Otoritas Jasa Keuangan (OJK) relatif bagus yang dapat dilihat dari perkembangan *Non-Performing Loan* (NPL) yang mana pada april 2022 sebesar 3%, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 24,34%, Belanja Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar

78,48% (Ojk.go.id, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan dapat mendatangkan keuntungan untuk investor.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “**Analisis Perbandingan Pembentukan Portofolio Saham Optimal Dengan Model Markowitz dan Indeks Tunggal Pada Sektor Perbankan Dalam Indeks LQ45**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan identifikasi masalah penelitian ini :

1. Cukup rumit dalam perhitungan menggunakan Model Markowitz dan Indeks Tunggal disebabkan banyaknya varian dan kovarian.
2. Informasi terbatas untuk investor dalam menganalisis *return* juga risiko investasi.
3. Investor masih belum tepat melakukan pengalokasian dana

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan yaitu :

1. Saham - saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada Sektor Perbankan dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model Markowitz?
2. Saham - saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada Sektor Perbankan dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model Indeks Tunggal (*Single Index*)?

3. Bagaimana perbedaan hasil antara model Markowitz dengan model Indeks Tunggal (*Single Index*)?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini melakukan pembentukan portofolio saham dengan memantau data historis *return* dan risiko saham saja dan pasar. penelitian ini dibatasi hanya menggunakan model Markowitz dan Indeks Tunggal (*Single Index*) untuk membentuk portofolio optimal pada indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Februari 2019 sampai Januari 2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui saham - saham apa saja yang dapat menghasilkan portofolio optimal pada Sektor Perbankan dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia bila dengan Model Markowitz.
2. Untuk mengetahui saham - saham apa saja yang dapat menghasilkan portofolio optimal pada Sektor Perbankan dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia bila dengan Model Indeks Tunggal (*Single Index*).
3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan antara Model Markowitz dan model Indeks Tunggal (*Single Index*).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk investor ataupun kreditur, dapat dioakai sebagai masukan juga bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan investasi dalam pasar modal.

2. Untuk Emiten khususnya perusahaan yang belum juga masuk dalam pembentukan portofolio optimal, harapannya kedepan bisa melakukan evaluasi kinerja saham untuk mendapat *return* yang optimal sehingga bisa menjadi pilihan investasi para investor di masa mendatang.
3. Bagi Penulis, bisa menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisa portofolio optimal serta untuk menggapai gelar sarjana strata 1 pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.7 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas secara rinci mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga berisi uraian mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi uraian mengenai objek penelitian secara umum, proses dan teknik analisis data dari pengujian semua hipotesis penelitian selaras dengan metode yang dipakai serta pembahasan secara teoritis terkait hasil penelitian baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian sesuai rumusan masalah yang sudah dibuat juga berisi saran terkait dengan penelitian.

